BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan konten TikTok Islami sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 2 Jombang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan konten TikTok Islami dalam pembelajaran PAI di SMKN Jombang

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran merupakan bentuk inovasi yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi di era digital. Salah satu media yang digunakan adalah TikTok, yang populer di kalangan generasi muda sehingga dinilai relevan dan efektif dalam menarik perhatian siswa. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 2 Jombang telah memanfaatkan platform ini sejak tahun 2024 untuk menyampaikan materi seperti kisah nabi, tata cara ibadah, dan nilai-nilai akhlak melalui video singkat berdurasi 30–60 detik yang dipilih secara selektif agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penyajian materi yang ringkas ini membantu siswa memahami isi pelajaran tanpa merasa jenuh, sekaligus memberikan variasi pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dilanjutkan dengan penjelasan guru dan diskusi untuk memperdalam pemahaman siswa. Selain itu, siswa juga diberikan tugas membuat konten TikTok Islami secara berkelompok agar dapat mengaplikasikan materi secara kreatif. Kegiatan ini mendorong keterlibatan aktif, meningkatkan motivasi dan minat belajar, serta melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Meskipun demikian, guru tetap berperan penting dalam menyeleksi dan mengarahkan penggunaan media agar tetap positif dan edukatif. Dengan dukungan sekolah terhadap pemanfaatan teknologi digital, penggunaan TikTok dalam pembelajaran terbukti mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Di sisi lain, kerja kelompok dalam pembuatan konten mendorong terjalinnya kolaborasi yang baik antar siswa. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing, sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Proses diskusi yang terjadi juga memperdalam pemahaman materi PAI, karena siswa saling bertukar ide dan sudut pandang. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan siswa secara langsung dalam membangun pengetahuan mereka sendiri.

2. **Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI mengalami peningkatan melalui pemanfaatan konten TikTok Islami.**

Motivasi belajar dalam pendidikan modern dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kebutuhan, minat, harapan, cita-cita, dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga dan sekolah, metode pembelajaran, kompetensi guru, suasana kelas, media pembelajaran, dan sistem evaluasi. Interaksi kedua faktor ini menentukan tinggi rendahnya motivasi peserta didik. Motivasi berfungsi sebagai energi psikologis yang menggerakkan proses belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga mendorong kemampuan berpikir, membentuk sikap positif terhadap pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar.

Pemanfaatan TikTok Islami sebagai media pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menghadirkan pengalaman belajar yang menarik, relevan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Penyajian materi secara kreatif melalui video singkat membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi, sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembuatan konten mendorong munculnya motivasi intrinsik, karena siswa merasa memiliki peran aktif dalam proses belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, meningkatkan minat, keaktifan, serta semangat belajar secara keseluruhan.

Selain berdampak pada peningkatan minat belajar, pemanfaatan TikTok Islami juga memperkuat motivasi intrinsik siswa. Keterlibatan

langsung dalam proses pembuatan konten membuat siswa merasa memiliki peran penting dalam pembelajaran, sehingga muncul rasa tanggung jawab dan keinginan untuk menghasilkan karya yang baik. Hal ini berdampak pada meningkatnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta keberanian dalam menyampaikan pendapat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 2 Jombang, maka dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat kedepannya agar pemanfaatan konten tiktok islami sebagai media pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dijalankan secara maksimal dan dapat digunakan sebagai relevansi untuk semakin meningkatkan dan menambah kualitas agar selalu menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas.

1. Bagi Lembaga

   pemanfaatan konten tiktok islami sebagai media pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan pihak sekolah sudah baik, namun alangkah baiknya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran agar kualitas lembaga semakin meningkat.

2. Bagi Waka Kurikulum

   Waka kurikulum hendaknya selalu mengawal keterlaksanaan pemanfaatan konten tiktok islami sebagai media pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat terlaksana dengan maksimal.

3. Bagi Guru PAI

   Guru PAI hendaknya selalu meningkatkan kualitas diri dan ilmunya agar dapat melaksanakan pembelajaran terhadap peserta didik dengan maksimal dan hendaknya selalu memotivasi peserta didik untuk mengembangkan wawasan dan kemampuannya dibidang agama karena itu menjadi ilmu dasar yang wajib dimiliki pelajar muslim.

4. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan bermanfaat sebagai salah satu sumber data selanjutnya dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lainnya, variabel yang berbeda, subjek yang lebih banyak karena masih banyak hal yang dapat digali lebih mendalam